

ABSTRACT

Improving of the Students Activities and Achievement in mathematic through Cooperative Learning model of Think-Pair-Share at Grade VII.5 of SMP Negeri 20 Padang.

Oleh: Irmayeti, (Matematika PPs UNP-2011).

Students' mathematics achievement in class VII.5 of SMP Negeri 20 Padang has not been satisfied. Student still have difficulties in comprehension of concept and solving the problem related to quadrilateral. It is caused by the less of variation of learning model used. The research is aimed at improving activity, concept of comprehension, and mathematics problem solving ability of student through cooperative learning model of Think-Pair-Share about Quadrilateral. The formulation of the reseach in this study is to see what the cooperative learning model of Think-Pair-Share can improve the activity, comprehension of concept, and ability to solve the problem of learning mathematics of students in class VII.5 SMP Negeri Padang?

This research is classroom action research which is implemented in three cycles. Every cycle consist of four steps, they are planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is 36 students of class VII.5 in SMP Negeri 20 Padang, 2009-2010 academic year. The research data is collected through observation sheet and test of mathematics. Technique of analyzing the data was descriptive analysis.

The result of the research shown that Cooperative learning Model Think-Pair-Share in Quadrilateral can increase students' activities and achievement in learning mathematic in class VII.5 SMP Negeri 20 Padang. The activities of reading LKS (student's worksheet), explaining/ discussing with the pair and doing the trial in LKS reached very well category. The activities of presenting the discussion result reached good category. The activities of answering teachers question, asking questions to the teacher and revealing the learnt understanding concept reached enough category. The percentage of student's achievement result which reach the criteria minimum mastery for comprehension of concept increase from 58% in first cycle become 80.56% in third cycle. The problem solving achievement increase from 28% in first cycle become 69.4% in third cycle. It can be concluded that the Cooperative Learning model TPS can increase student's activities and achievement in learning mathematics

ABSTRAK

Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think-Pair-Share* di Kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang.

Oleh: Irmayeti, (Matematika PPs UNP-2011).

Kemampuan matematika siswa di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang belum memuaskan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Bangun Datar Segiempat. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan aktivitas, pemahaman konsep, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa 36 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes kemampuan matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif TPS pada materi bangun datar segiempat dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa di kelas VII.5 SMP Negeri 20 Padang. Aktivitas membaca LKS, menjelaskan/ berdiskusi dengan pasangan dan melakukan percobaan pada LKS mencapai kategori baik sekali. Aktivitas mempresentasikan hasil diskusi mencapai kategori baik. Aktivitas menjawab pertanyaan guru, bertanya kepada guru, dan mengungkapkan pemahaman konsep yang dipelajari mencapai kategori cukup. Persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM untuk Pemahaman Konsep meningkat dari 58% pada Siklus I menjadi 80.56% pada Siklus III. Kemampuan pemecahan masalah juga meningkat dari 28% pada Siklus I menjadi 69.4% pada Siklus III. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan matematika siswa.